



JURU RAWAT

Jurnal Update Keperawatan

e- ISSN 2809-5197

<https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JUK>

email: jururawattegal@gmail.com



ANALISIS PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM *OUTCOME-BASED EDUCATION* TERHADAP KOMPETENSI PRAKTIK MAHASISWA DALAM PRAKTIKUM KEPERAWATAN KRITIS

ANALYSIS OF THE IMPACT OF *OUTCOME-BASED EDUCATION* CURRICULUM IMPLEMENTATION ON STUDENTS' PRACTICAL COMPETENCE IN CRITICAL NURSING PRACTICUM

Abul A'la Tarigan¹, Jufrizal², Rahmalia Amni³

^{1,2,3}Universitas Syiah Kuala

Email: aatarigan29@usk.ac.id

Abstrak

Pendidikan keperawatan menuntut kompetensi praktik klinis yang tinggi, terutama dalam konteks keperawatan kritis yang membutuhkan ketelitian, pengambilan keputusan cepat, dan keterampilan teknis yang mumpuni. Penerapan kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE) menjadi salah satu pendekatan strategis yang diyakini mampu meningkatkan kemampuan praktik mahasiswa dengan menekankan pada hasil belajar yang terukur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kurikulum OBE terhadap kemampuan praktik mahasiswa dalam mata kuliah Keperawatan Kritis. Penelitian menggunakan desain kuasi-eksperimen dengan pendekatan one group *pre-test post-test* yang melibatkan 114 mahasiswa semester 6 Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat penurunan nilai rata-rata dari *pre-test* (88,41) ke *post-test* (85,57), uji Wilcoxon menghasilkan nilai signifikansi yang menunjukkan pengaruh nyata dari penerapan kurikulum OBE terhadap kemampuan praktik mahasiswa ($Z = -5,106$; $p = 0,000$). Penurunan skor disertai peningkatan variasi nilai menunjukkan respons beragam terhadap pendekatan OBE yang dapat dipengaruhi oleh kesiapan mahasiswa dan lingkungan pembelajaran. Temuan ini memperkuat pentingnya adaptasi kurikulum berbasis capaian dalam mendukung kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan praktik keperawatan kritis secara profesional.

Kata Kunci: pendidikan keperawatan, kurikulum OBE, kemampuan praktik, keperawatan kritis

Abstract

Nursing education demands a high level of clinical practice competence, particularly in critical care settings where precision, rapid decision-making, and advanced technical skills are essential. The implementation of OBE has emerged as a strategic curriculum approach aimed at enhancing students' practical abilities by focusing on measurable learning outcomes. This study aims to analyze the impact of the OBE curriculum on students' clinical practice competence in the Critical Care Nursing course. A quasi-experimental design with a one-group pre-test post-test approach was applied, involving 114 sixth-semester students from the Faculty of Nursing, Syiah Kuala University. The results revealed a decrease in mean scores from pre-test (88.41) to post-test (85.57), yet the Wilcoxon Signed Rank Test indicated a statistically significant effect of the OBE curriculum on students' practice abilities ($Z = -5.106$; $p = 0.000$). The reduction in average score, alongside increased score variability, reflects diverse student responses to the OBE approach, potentially influenced by student readiness and learning environment factors. These findings underscore the relevance of outcome-based curriculum adaptation in supporting nursing students' preparedness for professional demands in critical care settings.

Keywords : nursing education, OBE curriculum, practical skills, critical nursing

PENDAHULUAN

Pendidikan keperawatan merupakan proses yang penting dalam menyiapkan tenaga profesional yang mampu memberikan pelayanan yang berkualitas. Kurikulum dalam dunia pendidikan memainkan peran penting dalam menentukan kompetensi yang harus dimiliki siswa baik itu Pendidikan tingkat dasar dan menengah maupun tingkat pendidikan tinggi. Salah satu pendekatan kurikulum yang populer saat ini adalah OBE. OBE merupakan sebuah kurikulum yang berfokus pada pencapaian hasil belajar yang jelas dan dapat diukur (Mahbubul Syeed et al., 2022). Tujuan dari kurikulum ini yaitu untuk menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang dapat diukur secara objektif dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja, terutama dalam praktik keperawatan sehingga dapat mendorong perekonomian yang lebih baik kedepannya (Asim et al., 2021).

Kemampuan praktik klinis merupakan komponen inti dalam pendidikan keperawatan karena memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi klinis yang esensial melalui pengalaman langsung di lingkungan praktik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ama Amoo & Innocentia Ebu Enyan (2022) pembelajaran klinis memainkan peran penting dalam membekali mahasiswa keperawatan dengan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai kompetensi klinis yang memadai. Sehingga ketika mahasiswa yang telah lulus dari mata kuliah praktik keperawatan diharapkan tidak hanya menguasai teori tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam situasi kehidupan nyata. Oleh karena itu, dengan adanya kurikulum OBE diharapkan dapat meningkatkan kemampuan praktik mahasiswa dalam lingkungan yang sangat memerlukan keahlian teknis dan ketelitian.

Studi yang dilakukan oleh Lkhagvaa et al. (2024) menunjukkan bahwa kurikulum yang konvensional yang digunakan tidak lebih efektif jika dibandingkan dengan penerapan kurikulum OBE dalam meningkatkan kemampuan praktik klinis, kepuasan belajar, dan pengalaman kursus mahasiswa keperawatan pada pelatihan keperawatan anak. Penelitian lain yang dilakukan oleh Mohebbi et al. (2023) juga menggambarkan bahwa dengan diterapkannya kurikulum berbasis OBE dinilai efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengambilan keputusan klinis oleh mahasiswa keperawatan. Sejalan dengan temuan sebelumnya, pengembangan model *Outcome-Based Continuing Education* (OB-CE) oleh *American Nurses Credentialing Center* juga menegaskan pentingnya pendekatan berbasis kompetensi dalam pendidikan

keperawatan, dengan fokus pada penguasaan keterampilan praktik klinis daripada sekadar memenuhi jam belajar (Roy & Graebe, 2025).

Meskipun banyak penelitian menunjukkan bahwa OBE meningkatkan kemampuan siswa di berbagai bidang, masih ada masalah untuk menerapkannya, terutama dalam praktik keperawatan kritis. Penerapan kurikulum berbasis OBE dalam konteks keperawatan kritis masih saja terdapat berbagai kendala yang dihadapi. Kesenjangan ini menandakan adanya kebutuhan mendesak untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang secara khusus mengkaji pengaruh OBE dalam mengoptimalkan kesiapan praktik klinis mahasiswa keperawatan di lingkungan kritis, agar lulusan mampu memenuhi tuntutan kompetensi profesional di dunia nyata. Penerapan praktik ini memerlukan keterampilan tinggi, pengambilan keputusan yang cepat, dan penerapan prinsip-prinsip dasar keperawatan yang tepat dalam situasi darurat. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam mengenai bagaimana penerapan kurikulum OBE dapat mempengaruhi kemampuan praktik mahasiswa dalam bidang keperawatan kritis. Dengan adanya kurikulum berbasis hasil seperti OBE dapat meningkatkan kemampuan praktik mahasiswa dalam lingkungan yang sangat memerlukan keahlian teknis dan ketelitian. Sehingga kurikulum berbasis OBE yang berfokus pada pencapaian hasil belajar dapat menyesuaikan dengan kondisi kebutuhan dunia kerja dan perkembangan sosial, meskipun masih ditemukan tantangan dalam persepsi dan kesiapan institusi pendidikan untuk mengimplementasikannya secara optimal (Widyatuti et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan kurikulum OBE terhadap kemampuan praktik mahasiswa dalam praktikum keperawatan kritis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan kurikulum yang lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa, khususnya dalam aspek praktik keperawatan kritis yang memerlukan kesiapan tinggi dan keterampilan klinis yang mendalam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi-eksperimen dengan metode *one group pre-test post-test*. Metode *cross-sectional* dalam pengumpulan data digunakan untuk menganalisis pengaruh penerapan Kurikulum OBE terhadap kemampuan praktik mahasiswa dalam praktikum Keperawatan Kritis. Variabel yang diteliti adalah mahasiswa semester 6 Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala yang sedang menjalani mata kuliah praktikum Keperawatan Kritis.

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 14 Maret 2025 hingga 25 April 2025.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar *pre-test* praktikum yang diberikan sebelum pelaksanaan pembelajaran praktikum, serta lembar penilaian ujian praktik yang digunakan sebagai *post-test* setelah intervensi kurikulum OBE dilakukan.

Proses pengumpulan data dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah pemberian *pre-test* kepada mahasiswa sebelum mengikuti setiap sesi praktikum. Terdapat empat materi praktikum yang diujikan. Nilai dari keempat *pre-test* akan dirata-ratakan untuk mendapatkan nilai awal kemampuan praktik. Selanjutnya, mahasiswa menerima intervensi berupa pembelajaran berbasis Kurikulum OBE pada setiap sesi praktikum. Evaluasi dilakukan melalui ujian praktik, dengan menggunakan lembar penilaian sebagai acuan penilaian (*post-test*). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik non-parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Penelitian ini telah memenuhi kaidah etika penelitian yang berlaku, termasuk prinsip respek terhadap responden, prinsip manfaat dan prinsip keadilan. Sebelum pengumpulan data dilakukan, seluruh responden diberikan lembar *informed consent* yang berisi penjelasan mengenai tujuan penelitian, prosedur yang akan dijalani, potensi manfaat, serta jaminan bahwa penelitian ini tidak menimbulkan risiko atau dampak negatif terhadap responden. Partisipasi dilakukan secara sukarela, dan responden diberikan kebebasan untuk menolak atau mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi apa pun. Identitas dan kerahasiaan data responden dijaga dengan baik

HASIL

Karakteristik data demografi

Penelitian ini melibatkan 114 mahasiswa keperawatan yang mengikuti proses pembelajaran berbasis kurikulum OBE dalam mata kuliah Keperawatan Kritis. Karakteristik demografis responden mencakup usia, jenis kelamin, dan kategori Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Hasil distribusi frekuensi karakteristik responden ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentasi (%)
Usia		
19 Tahun	2	1.8
20 Tahun	46	40.4
21 Tahun	60	52.6
22 Tahun	5	4.4
24 Tahun	1	0.9
Jenis Kelamin		
Perempuan	105	92.1
Laki-laki	9	7.9
Kategori IPK		
Cumlaude	105	92.1
Sangat Baik	8	7.0
Baik	1	0.9

Mayoritas responden berada pada rentang usia 20–21 tahun (93%), yang mencerminkan usia produktif akademik. Sebagian besar responden adalah perempuan (92,1%) sesuai dengan tren gender yang umum pada program studi keperawatan. Dari segi akademik, mayoritas responden berada pada kategori IPK *cumlaude* (≥ 3.51), menandakan bahwa responden memiliki kemampuan akademik yang baik dan berpotensi menerima serta mengaplikasikan konsep dari kurikulum OBE secara efektif.

Distribusi Kemampuan Praktik Mahasiswa

Distribusi kemampuan praktik mahasiswa dievaluasi melalui nilai *pre-test* dan *post-test* sebelum dan sesudah penerapan kurikulum OBE. Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Distribusi Statistik Deskriptif Kemampuan Praktik Mahasiswa

Variabel		Intervensi Kurikulum OBE	
		Mean \pm SD	Min - Max
Kemampuan Praktik	Pre-test	88.41 \pm 1.51	84 – 92
	Post-test	85.57 \pm 5.44	65 – 95

Nilai rata-rata kemampuan praktik sebelum penerapan kurikulum OBE (*pre-test*) adalah 88.41, dengan standar deviasi yang rendah yaitu 1.51, menunjukkan distribusi nilai yang cukup homogen. Sementara itu, setelah penerapan OBE (*post-test*), nilai rata-rata menurun menjadi 85.57 dengan standar deviasi lebih tinggi (5.44), menunjukkan adanya variasi hasil belajar setelah intervensi.

Variasi ini dapat diinterpretasikan sebagai respons yang berbeda-beda dari mahasiswa terhadap pendekatan pembelajaran berbasis capaian (OBE). Meski terjadi penurunan rata-rata, penting untuk memvalidasi apakah perbedaan ini signifikan secara statistik.

Analisis Pengaruh Penerapan Kurikulum OBE terhadap Kemampuan Praktik

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh kurikulum OBE terhadap kemampuan praktik mahasiswa, dilakukan uji Wilcoxon Signed-Rank Test karena data tidak terdistribusi normal. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon Kemampuan Praktik Sebelum dan Sesudah Intervensi (n = 114)

Variabel	Intervensi Kurikulum OBE (n=114)	
	Z	p-value
Kemampuan Praktik	-5.106	0.000

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara nilai *pre-test* dan *post-test* dengan nilai $Z = -5.106$ dan $p\text{-value} = 0.000$ ($p < 0.05$). Ini berarti bahwa penerapan kurikulum OBE memiliki pengaruh nyata terhadap perubahan kemampuan praktik mahasiswa keperawatan dalam mata kuliah keperawatan kritis.

Menariknya, meskipun nilai rata-rata *post-test* sedikit menurun dibanding *pre-test*, hasil uji statistik menunjukkan bahwa perubahan tersebut signifikan. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor lain yang turut memengaruhi capaian hasil belajar, seperti adaptasi terhadap metode baru, kesiapan fasilitas, atau perbedaan gaya belajar mahasiswa.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kurikulum Outcome-Based Education (OBE) dalam praktikum Keperawatan Kritis memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan praktik mahasiswa. Meskipun terjadi penurunan nilai rata-rata dari *pre-test* (88,41) ke *post-test* (85,57), uji Wilcoxon menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik ($Z = -5,106$; $p = 0,000$). Hal ini menunjukkan bahwa OBE mampu menghasilkan perubahan bermakna terhadap proses pembelajaran mahasiswa, meskipun arah perubahan nilai tidak sepenuhnya naik. Penurunan nilai rata-rata yang disertai dengan peningkatan standar deviasi (dari 1,51 menjadi

5,44) mencerminkan adanya variasi dalam pencapaian masing-masing individu terhadap pembelajaran berbasis capaian.

Variasi ini dapat dijelaskan melalui adanya faktor-faktor kontekstual, seperti adaptasi terhadap pendekatan pembelajaran yang baru, kesiapan dosen dan fasilitas, serta keberagaman gaya belajar mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan hasil sistematis yang disampaikan oleh Tan et al. (2018), bahwa penerapan OBE dalam pendidikan keperawatan secara umum meningkatkan kompetensi klinis mahasiswa, meskipun efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh bagaimana metode ini diimplementasikan di institusi terkait. Penelitian lainnya oleh Ngoenthong et al. (2022) juga menunjukkan bahwa pengembangan program pendidikan berbasis OBE dapat meningkatkan kompetensi inti mahasiswa keperawatan, termasuk kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan keterampilan praktik.

Penerapan OBE yang menekankan pada pencapaian capaian pembelajaran (learning outcomes) memerlukan penyesuaian tidak hanya dalam kurikulum, tetapi juga dalam metode pembelajaran dan evaluasi. Mahasiswa yang telah terbiasa dengan pendekatan pembelajaran konvensional kemungkinan memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan tuntutan OBE yang lebih aktif, mandiri, dan reflektif. Hal ini juga didukung oleh studi terbaru dari Kassabry et al. (2024), yang menyoroti pentingnya pendekatan pembelajaran aktif seperti studi kasus terbuka (unfolding case study) dalam meningkatkan pemikiran kritis dan efikasi diri mahasiswa keperawatan, terutama dalam praktik perawatan kritis. Pendekatan ini mendekati mahasiswa dengan situasi klinis nyata dan mendorong keterlibatan aktif dalam pemecahan masalah klinis.

Selain itu, meta-analisis oleh Wei et al. (2024) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning) secara signifikan meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa keperawatan, yang merupakan salah satu tujuan utama dari kurikulum OBE. Penelitian oleh Øvrebø et al. (2024) juga menekankan pentingnya peran dosen dalam menjembatani pendidikan dan praktik klinis melalui penilaian kompetensi yang jelas dan relevan selama masa praktik.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan kurikulum OBE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan praktik mahasiswa keperawatan dalam mata kuliah praktikum Keperawatan Kritis. Meskipun terjadi penurunan rata-rata nilai praktik setelah intervensi,

hasil uji statistik menunjukkan bahwa perubahan tersebut bermakna secara signifikan, yang mengindikasikan adanya dampak nyata dari pendekatan OBE terhadap proses pembelajaran mahasiswa. Temuan ini menguatkan bahwa OBE mampu mendorong transformasi pembelajaran yang lebih terarah pada pencapaian kompetensi, terutama dalam konteks praktik keperawatan kritis yang membutuhkan ketelitian, pengambilan keputusan cepat, dan keterampilan teknis yang tinggi. Oleh karena itu, integrasi kurikulum berbasis hasil seperti OBE perlu terus dikembangkan dan disesuaikan dengan kesiapan institusi, tenaga pengajar, serta dukungan sarana dan prasarana agar dapat mengoptimalkan pencapaian kompetensi mahasiswa secara merata.

SARAN

Temuan dalam penelitian ini menegaskan pentingnya pelatihan dan pendampingan berkelanjutan bagi dosen dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum berbasis OBE. Selain itu, dukungan institusi dalam bentuk penyediaan sarana, prasarana, serta sistem evaluasi yang mendukung pendekatan berbasis capaian juga sangat diperlukan. Meskipun data kuantitatif menunjukkan adanya penurunan skor rata-rata, interpretasi statistik dan konteks implementasi menunjukkan bahwa pendekatan OBE tetap memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran praktik pada mahasiswa keperawatan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji secara lebih mendalam faktor-faktor yang memengaruhi luaran pembelajaran dalam implementasi kurikulum OBE, sehingga strategi peningkatan mutu dapat dirancang secara lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala atas dukungan fasilitas, kesempatan, dan lingkungan akademik yang kondusif dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ama Amoo, S., & Innocentia Ebu Enyan, N. (2022). Clinical learning experiences of nursing and midwifery students; a descriptive cross-sectional study. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 17(June), 100457. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2022.100457>
- Asim, H. M., Vaz, A., Ahmed, A., & Sadiq, S. (2021). A Review on Outcome Based Education and Factors That Impact Student Learning Outcomes in Tertiary Education System.

- International Education Studies*, 14(2), 1. <https://doi.org/10.5539/ies.v14n2p1>
- Kassabry, M., Al-Kalaldeh, M., Ayed, A., & Abu-Shosha, G. (2024). The impact of applying unfolding case-study learning on critical care nursing students' knowledge, critical thinking, and self-efficacy; a quasi-experimental study. *Nurse Education in Practice*, 78, 104015. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.nepr.2024.104015>
- Lkhagva, K., Tsogbadrakh, B., Gochoosuren, G., Badamdorj, O., & Stark, A. (2024). The effect of outcome-based education on clinical performance and perception of pediatric care of the third-year nursing students in Mongolia. *PLoS ONE*, 19(6 June), 1–11. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0305298>
- Mahbulul Syeed, M. M., Shihavuddin, A. S. M., Uddin, M. F., Hasan, M., & Khan, R. H. (2022). Outcome Based Education (OBE): Defining the Process and Practice for Engineering Education. *IEEE Access*, 10(November), 119170–119192. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2022.3219477>
- Mohebbi, K., Taheri_Ezbarami, Z., & ... (2023). Effectiveness of Outcome-Based Pediatric Triage Education on knowledge and Decision Making of Nursing Students in Guilan: A Quasi-Experimental Study. *Medbiotech* ..., April. https://www.researchgate.net/profile/Fariba-Asgari/publication/370363892_Effectiveness_of_Outcome-Based_Pediatric_Triage_Education_on_knowledge_and_Decision_Making_of_Nursing_Students_in_Guilan_A_Quasi-Experimental_Study/links/644c22734af788735245a8cc/Eff
- Ngoenthong, P., Supata, W., Changpean, S., Panya, P., Phetcharat, K., Kaewta, Y., Chaisiriphuwadol, T., & Chaisiriphuwadol, T. (2022). The Development of a Bachelor of Nursing Science Outcome-Based Education Program: Faculty of Nursing, Chiang Rai College. *Nursing Journal CMU*, 49(3), 376–388. <https://he02.tci-thaijo.org/index.php/cmunursing/article/view/257360>
- Øvrebø, L. J., Dyrstad, D. N., & Hansen, B. S. (2024). Pass or fail: Teachers' experience of assessment of postgraduate critical care nursing students' competence in placement. A qualitative study. *BMC Nursing*, 23(1), 348. <https://doi.org/10.1186/s12912-024-01951-8>
- Roy, J., & Graebe, J. (2025). The American Nurses Credentialing Center's outcome-based continuing education model: Competency-based education methodology in accredited nursing continuing professional development. *Practice Innovations*. <https://doi.org/10.1037/PRI0000275>

- Tan, K., Chong, M. C., Subramaniam, P., & Wong, L. P. (2018). The effectiveness of outcome based education on the competencies of nursing students: A systematic review. *Nurse Education Today*, *64*, 180–189.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.nedt.2017.12.030>
- Wei, B., Wang, H., Li, F., Long, Y., Zhang, Q., Liu, H., Tang, X., & Rao, M. (2024). Effectiveness of Problem-Based Learning on Development of Nursing Students' Critical Thinking Skills: A Systematic Review and Meta-analysis. *Nurse Educator*, *49*(3).
https://journals.lww.com/nurseeducatoronline/fulltext/2024/05000/effectiveness_of_problem_based_learning_on.12.aspx
- Widyatuti, W., Kusumawardani, L. H., Rasdiyanah, R., Putu, G. A., Rohana, D., Rachmawati, U., & Jauhar, M. (2022). The Perception and Readiness of Nursing Higher Education Institutions in the Implementation of Outcome Based Education Curriculum. *INDONESIAN NURSING JOURNAL OF EDUCATION AND CLINIC (INJEC)*, *7*(2), 164–173.
<https://doi.org/10.24990/INJEC.V7I2.514>